

Penerapan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata (Karsuka) Melalui Metode *Scaffolding* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Kelas 1

**Uswatul Ummah¹, Muhammad Thamrin Hidayat², Sri Hartatik³, Asmaul
Lutfauziah⁴**

PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
uswatulummah033.sd20@student.unusa.ac.id, thamrin@unusa.ac.id,
titax@unusa.ac.id, asmaul@unusa.ac.id

Abstract

Beginning reading difficulties are one of the most common challenges experienced by students in the early grades of elementary school. Inadequate reading skills can affect students' learning processes across other subjects. This study aimed to examine the implementation of the Syllable Card Learning Media (KARSUKA) through the scaffolding method to address beginning reading difficulties among first-grade students at Bahrul Ulum Elementary School, Surabaya. The participants consisted of 29 first-grade students. The study was conducted over three instructional meetings. Data were collected through observations, interviews, and tests. This research employed a quantitative approach by comparing students' pretest and posttest scores. The findings indicated that the implementation of the KARSUKA learning media improved students' beginning reading skills. This improvement was reflected in the higher average posttest scores compared to the pretest scores across all reading skill indicators. Based on the N-Gain analysis, the average N-Gain score was 0.109, which falls into the low category. Nevertheless, the average reading achievement increased from 64.76 (89.96%) on the pretest to 69.03 (98.16%) on the posttest. These findings indicate that the KARSUKA learning media was effective in improving students' beginning reading skills following the learning process.

Keywords: Syllable Card Learning Media (KARSUKA), Reading Difficulties, Beginning Reading Skills

Abstrak

Kesulitan membaca permulaan merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh peserta didik kelas awal sekolah dasar. Kemampuan membaca yang belum optimal dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik pada mata pelajaran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran kartu suku kata (KARSUKA) melalui metode scaffolding dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik kelas 1 di SD Bahrul Ulum Surabaya. Subyek penelitian adalah peserta

didik kelas 1 yang berjumlah 29 peserta didik. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media KARSUKA mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest pada seluruh indikator kemampuan membaca. Berdasarkan analisis N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,109 yang termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian, hasil rata-rata kemampuan membaca meningkat dari 64,76 (89,96%) pada pretest menjadi 69,03 (98,16%) pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media KARSUKA mampu memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah proses pembelajaran.

Kata kunci: *Media Kartu Suku Kata, Kesulitan Membaca, Membaca Permulaan*

LATAR BELAKANG

Anak Pendidikan dasar memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik (Ummah dkk., 2023). Salah satunya oleh masyarakat dan pemerintah agar mempersiapkan peserta didik menanamkan peranan melalui pendidikan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah ataupun diluar sekolah. Pendidikan juga berperan penting dalam pembelajaran penggunaan bahasa terutama di sekolah dasar. Dalam proses pengajaran siswa akan mengalami fase dimana siswa dapat belajar dengan lancar atau terkadang tidak dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajarinya, namun ada juga yang mengalami kesulitan (Pasapan & Tumbel, 2025).

Pada tingkat permulaan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu membaca (Wathon, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik diharapkan mampu mengenal huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca kata sederhana dengan lancar. Namun, masih ditemukan bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan membaca yang ditunjukkan dengan kurangnya mengenali huruf secara konsisten, kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata secara terbata-bata. Bahkan, beberapa siswa masih cenderung menebak kata tanpa memahami susunan huruf yang seutuhnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media yang bersifat visual dan interaktif seperti kartu suku kata, yang dipadukan dengan metode pembelajaran bertahap (scaffolding), diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami proses membaca secara lebih mudah dan menyenangkan.

Menurut Amalinda & Widyasari (2022) pada usia dasar kemampuan membaca dibagi menjadi dua kategori yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Membaca permulaan adalah keterampilan tahap awal di kelas rendah, hal ini sebagai landasan peserta didik memiliki kemampuan membaca.

Dalam pembelajaran membaca permulaan, terdapat kesulitan yang biasanya ditemukan oleh beberapa peserta didik. Berdasarkan penelitian Pertiwi & Pratikno (2024) kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas satu yaitu: (1) belum mampu membaca diftong, (2) belum mampu membaca kalimat; (3) membaca tersendat-sendat; (4) belum mampu menyebutkan beberapa huruf konsonan, (5) belum mampu mengeja, (6) cepat lupa kata yang telah dieja sebelumnya, (7) membaca penambahan dan penggantian kata, (8) mengeja cakup lama, dan (9) belum mampu membaca dengan tuntas.

Proses kesulitan belajar yang dialami peserta didik merupakan hal yang umum dan lumrah, akan tetapi persoalan ini tidak boleh dianggap remeh. Karena, dalam proses pembelajaran bahasa sepatuhnyanya sesegera mungkin untuk dilakukan tindakan (Hidayah dkk., 2021).

Beberapa peserta didik yang peneliti temukan pada peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar di Surabaya yang memiliki kesulitan dalam membaca terutama pada suku kata. Oleh karena itu peneliti berpendapat untuk mengatasi kesulitan dalam membaca peserta didik membutuhkan cara belajar yang kreatif agar dapat mempersepsikan bacaan dengan tepat. Salah satunya dengan cara yang dapat digunakan adalah Penerapan Media Kartu Suku Kata (KARSUKA) yang terbuat dari kartu berbentuk lembaran segi empat yang dicantumkan dengan suku kata yang banyak dijual di pasaran yang belum diketahui sejauh mana efektifitasnya dalam pembelajaran.

Pengertian Kartu suku kata adalah kartu yang berisi huruf vokal, dan huruf abjad yang mempunyai bunyi misalnya, huruf vokal a, i, u, e, o kemudian dilengkapi dengan kartu mengandung suku kata seperti berikut ini: ba, bi, bu, be, bo dan semua huruf abjad yang digabungkan dengan huruf vokal. Hal ini seperti pada penelitian Pahlavi pada tahun 2021, menyatakan bahwa media kartu ini cocok digunakan karena dalam penggunaan kartu suku kata ini merupakan permainan sambil belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media kartu suku kata merupakan salah satu media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Penelitian Shima Mutmainnah dkk. (2025), sama-sama membahas penggunaan media kartu suku kata, namun hanya berfokus pada fungsi media atau penerapannya secara umum. Sementara itu, penelitian ini menerapkan media KARSUKA melalui metode scaffolding secara khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1

Penelitian Wulandari dkk. (2023), Abdurahman dkk. (2024), dan Flobamorata dkk. (2021) menekankan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu suku kata. Berbeda dengan penelitian ini yang secara khusus berfokus pada penerapan media kartu suku kata melalui metode scaffolding.

Penelitian Qurrota Akyuna dkk. (2025), Depalina Siregar (2024), dan Sere & Toding Bua (2025) lebih menekankan pada konsep, pengembangan, atau kelayakan media berbasis kartu suku kata sebagai sarana pembelajaran. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada penerapan media KARSUKA dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Penelitian Ainy Jovanda dkk. (2025) lebih mengutamakan peningkatan motivasi belajar dan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan kartu suku kata, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca melalui penerapan media KARSUKA dengan metode scaffolding.

Penelitian Muzammil (2021) dan Saputra dkk. (2024) sama-sama menggunakan metode scaffolding, tetapi diterapkan untuk meningkatkan motivasi, hasil belajar, atau kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran lain. Penelitian ini mengombinasikan metode scaffolding dengan media KARSUKA dalam pembelajaran membaca peserta didik kelas 1.

Selain itu, penelitian Muzammil (2021) dan Saputra dkk. (2024) membuktikan bahwa metode scaffolding efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui pemberian bantuan secara bertahap hingga peserta didik mampu belajar secara mandiri. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada efektivitas media kartu suku kata atau metode scaffolding secara terpisah, peningkatan kemampuan membaca secara umum, pengembangan media pembelajaran, maupun penerapannya pada mata pelajaran lain. Media ini membantu siswa dalam mengenal huruf, mengeja, merangkai suku kata menjadi kata, serta meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca secara bertahap. Selain itu, penerapannya melalui permainan maupun pengembangan LKPD berbasis kartu kata bergambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu suku kata. Di sisi lain, penerapan metode scaffolding turut mendukung proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan bertahap yang dapat meningkatkan kemampuan membaca. Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kombinasi media kartu suku kata dan pendekatan scaffolding memiliki kontribusi yang kuat dalam mendukung pengembangan literasi awal peserta didik.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Menganalisis bagaimana pelaksanaan media kartu suku kata dalam mengatasi kesulitan membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui metode scaffolding pada peserta didik Kelas 1 SD Bahrul Ulum Surabaya. Mengukur bagaimana peningkatan kemampuan membaca setelah diterapkan media kartu suku kata melalui metode scaffolding pada peserta didik Kelas 1 SD Bahrul Ulum Surabaya. Menganalisis bagaimana respon setelah diterapkan media kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui metode scaffolding pada peserta didik Kelas 1 SD Bahrul Ulum Surabaya

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca peserta didik

kelas 1 sekolah dasar tahun ajaran 2026/2027. Selain itu, rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan menggunakan media kartu suku kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media KARSUKA (Pretest)

Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media KARSUKA, terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Bahrul Ulum Surabaya. Pretest dilakukan pada 29 peserta didik dengan mengacu pada indikator kemampuan membaca permulaan yang meliputi mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal bunyi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata. Hasil analisis pretest berdasarkan masing-masing indikator disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Berdasarkan Indikator

No	Nama	Indikator Preetest				
		Mengenal Huruf	Mengenal Bunyi Suku Kata	Menggabungkan Suku Kata menjadi Kata	Jumlah	Hasil
1	AA	8	16	36	60	85,71
2	AMF	10	20	40	70	70
3	AA	8	16	36	60	85,71
4	AI	6	12	36	54	77,14
5	AS	8	16	36	60	85,71
6	AK	10	20	40	70	70
7	AN	10	20	40	70	70
8	AI	8	18	40	66	94,28
9	AF	10	20	40	70	70
10	DR	8	18	36	62	85,71
11	DK	10	20	40	70	70
12	FAF	10	20	40	70	70
13	JZ	8	18	36	62	85,71
14	KH	10	20	40	70	70
15	LU	10	20	40	70	70
16	MW	8	18	36	62	85,71
17	MF	8	18	36	62	85,71
18	MS	8	18	36	62	85,71

19	MA	10	20	40	70	70
20	MA	6	12	36	54	77,14
21	MF	8	20	40	68	97,14
22	MA	6	12	36	54	77,14
23	MW	8	18	36	62	85,71
24	MP	8	18	36	62	85,71
25	NR	10	20	40	70	70
26	RS	10	20	40	70	70
27	SK	8	18	40	66	94,28
28	UA	8	18	40	66	94,28
29	ZA	8	18	40	66	94,28

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil pretest menunjukkan rata-rata kemampuan peserta didik pada indikator mengenal huruf vokal dan konsonan sebesar 8,55 atau 85,50% dengan kategori baik. Pada indikator mengenal bunyi suku kata diperoleh rata-rata sebesar 18,00 atau 90,00% dengan kategori sangat baik, sedangkan indikator menggabungkan suku kata menjadi kata memperoleh rata-rata sebesar 38,21 atau 95,53% dengan kategori sangat baik. Secara umum, hasil pretest memberikan gambaran mengenai kemampuan awal membaca permulaan peserta didik sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media KARSUKA. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pembandingan dengan hasil posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Menggunakan Media KARSUKA (Posttest)

Setelah proses pembelajaran menggunakan media KARSUKA selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah memperoleh perlakuan. Posttest dilakukan pada 29 peserta didik dengan menggunakan indikator penilaian yang sama seperti pada pretest, yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal bunyi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata. Hasil posttest berdasarkan masing-masing indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Posttes Berdasarkan Indikator

No	Nama	Indikator Posttest					
		Mengenal Huruf	Mengenal Suku Kata	Bunyi	Menggabungkan Suku Kata menjadi Kata	Jumlah	Hasil
1	AA	10	20		40	70	70
2	AM F	10	20		40	70	70

3	AA	8	16	36	60	85, 71
4	AI	8	16	36	60	85, 71
5	AS	10	20	40	70	70
6	AK	10	20	40	70	70
7	AN	10	20	40	70	70
8	AI	10	20	40	70	70
9	AF	10	20	40	70	70
10	DR	10	20	40	70	70
11	DK	10	20	40	70	70
12	FA F	10	20	40	70	70
13	JZ	10	20	40	70	70
14	KH	10	20	40	70	70
15	LU	10	20	40	70	70
16	MW	10	20	40	70	70
17	MF	10	20	40	70	70
18	MS	10	20	40	70	70
19	MA	10	20	40	70	70
20	MA	8	18	40	66	94, 28
21	MF	10	20	40	70	70
22	MA	8	18	49	66	94, 28
23	MW	10	20	40	70	70
24	MP	10	20	40	70	70
25	NR	10	20	40	70	70

26	RS	10	20	40	70	70
27	SK	10	20	40	70	70
28	UA	10	20	40	70	70
29	ZA	10	20	40	70	70

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada indikator mengenal Huruf diperoleh skor maksimal 70 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik telah mampu mengenali huruf dengan benar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media KARSUKA. Pada indikator mengenal bunyi suku kata, diperoleh rata-rata skor sebesar 19,59 dari skor maksimal 20 dengan persentase 97,93% yang juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu membaca dan melafalkan bunyi suku kata dengan tepat serta mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, pada indikator menggabungkan suku kata menjadi kata diperoleh rata-rata skor sebesar 39,72 dari skor maksimal 40 dengan persentase 99,31%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik mampu menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana secara lancar dan benar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media KARSUKA. Secara keseluruhan, hasil posttest menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan pada seluruh indikator yang diukur. Pencapaian persentase di atas 97% pada setiap indikator mengindikasikan bahwa penggunaan media KARSUKA mampu membantu peserta didik dalam mengenal huruf, membaca bunyi suku kata, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Hasil posttest ini selanjutnya dibandingkan dengan hasil pretest melalui analisis statistik untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media KARSUKA.

Hasil Respon Peserta didik terhadap Penggunaan Media KARSUKA

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan media KARSUKA selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan angket respon untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media KARSUKA dalam pembelajaran membaca permulaan. Angket diberikan kepada seluruh peserta didik kelas 1 yang berjumlah 29peserta didik. Pengisian angket dilakukan setelah pelaksanaan posttest sehingga peserta didik dapat memberikan penilaian berdasarkan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran menggunakan media KARSUKA. Hasil analisis angket respon siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Respon Siswa terhadap Penggunaan Media KARSUKA

No	Uraian	Hasil
----	--------	-------

1	Jumlah responden	29 siswa
2	Jumlah butir angket	9 butir
3	Skor maksimum tiap peserta didik	36
4	Skor maksimum keseluruhan	1.044
5	Total skor yang diperoleh	1.017
6	Rata-rata skor respon peserta didik	35,07
7	Persentase respon peserta didik	97%
8	Kategori	Sangat Baik

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa angket respon peserta didik memperoleh total skor sebesar 1.017 dari skor maksimum keseluruhan sebesar 1.044. Rata-rata skor respon peserta didik adalah 35,07 dari skor maksimum 36. Hasil perhitungan menunjukkan persentase respon peserta didik sebesar 97%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, skor 3% peserta didik menunjukkan respon yang kurang optimal, yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru serta tingkat fokus yang masih perlu ditingkatkan selama proses pembelajaran.

Persentase tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan media KARSUKA dalam pembelajaran membaca permulaan. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat antusias menggunakan media KARSUKA karena penyajiannya menarik, mudah dipahami, serta membantu peserta didik mengenal huruf, membaca bunyi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Selain itu, penggunaan media KARSUKA mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, media KARSUKA memperoleh respon yang sangat baik dari peserta didik dan dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 sekolah dasar.

Penerapan Penggunaan Media KARSUKA terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan hasil dari ketiga belas penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu suku kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Media ini membantu siswa dalam mengenal huruf, mengeja, merangkai suku kata menjadi kata, serta meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca secara bertahap. Selain itu, penerapannya melalui permainan maupun pengembangan LKPD berbasis kartu kata bergambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu suku kata. Di sisi lain, penerapan metode scaffolding turut mendukung proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan bertahap yang dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kombinasi media kartu suku kata dan pendekatan scaffolding memiliki kontribusi yang kuat dalam mendukung pengembangan literasi awal peserta didik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media KARSUKA. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,109, yang termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian, hasil posttest menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pretest, sehingga penerapan media KARSUKA tetap memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik meskipun tingkat peningkatannya belum optimal.

Nilai N-Gain yang berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca peserta didik berlangsung secara bertahap. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan awal peserta didik yang berbeda-beda, waktu pelaksanaan pembelajaran yang relatif singkat, serta perlunya latihan membaca secara berulang agar kemampuan membaca berkembang secara maksimal. Selain itu, peserta didik kelas 1 masih berada pada tahap awal belajar membaca sehingga membutuhkan pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan agar peningkatan kemampuan membaca menjadi lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rukmana Dalima et al., (2025) yang menunjukkan bahwa media kartu suku kata mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, namun besarnya peningkatan dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media, pendampingan guru, dan frekuensi latihan membaca yang dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media KARSUKA perlu dilakukan secara berkelanjutan agar peningkatan kemampuan membaca siswa menjadi lebih optimal.

Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media KARSUKA

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya media KARSUKA dalam pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan, hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa pada indikator mengenal huruf sebesar 8,55 dengan persentase 85,50%, membaca suku kata sebesar 18,00 dengan persentase 90,00%, dan membaca kata sederhana sebesar 38,21 dengan persentase 95,53%.

Setelah pembelajaran menggunakan media KARSUKA, hasil posttest menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator, yaitu rata-rata mengenal huruf vokal dan konsonan menjadi 9,72 dengan persentase 97,24%, mengenal bunyi suku kata menjadi 19,59 dengan persentase 97,93%, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sebesar 39,72 dengan persentase 99,31%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media KARSUKA lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media KARSUKA mampu membantu siswa memahami materi membaca

secara lebih mudah. Media kartu suku kata memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret sehingga peserta didik dapat melihat, menyusun, dan membaca huruf maupun suku kata secara langsung. Kegiatan tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode scaffolding selama pembelajaran turut membantu peserta didik memperoleh bimbingan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Melalui kombinasi media yang menarik dan pendampingan yang sistematis, peserta didik menjadi lebih mudah mengenali huruf, melafalkan bunyi suku kata, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syakila dkk., (2026) yang menyatakan bahwa penggunaan media kartu suku kata mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena membantu peserta didik mengenali huruf dan menyusun suku kata secara bertahap. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Megawati (2023) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran yang bersifat konkret dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, khususnya pada aspek pengenalan huruf, pembacaan suku kata, dan pembentukan kata sederhana. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa media KARSUKA merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar.

Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Media KARSUKA

Berdasarkan hasil angket respon siswa diperoleh total skor sebesar 1.017 dari skor maksimum 1.044, dengan rata-rata skor 35,07 dan persentase sebesar 97%. Berdasarkan kriteria penilaian respon peserta didik, persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan media KARSUKA dalam pembelajaran membaca permulaan.

Respon positif peserta didik menunjukkan bahwa media KARSUKA mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Bentuk media yang sederhana serta penggunaan kartu suku kata yang dapat dimainkan secara langsung membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain membantu peserta didik mengenal huruf dan membaca suku kata, media KARSUKA juga meningkatkan rasa percaya diri peserta didik untuk mencoba membaca kata secara mandiri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Saputri (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbentuk kartu memperoleh respon yang sangat baik dari peserta didik karena mudah digunakan, menarik perhatian, serta mampu meningkatkan motivasi belajar. Penelitian lain oleh Azizah dkk., (2023) juga menunjukkan bahwa media kartu dalam pembelajaran membaca permulaan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias selama mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media kartu suku kata melalui metode scaffolding dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 1 SD Bahrul Ulum Surabaya, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu suku kata melalui metode scaffolding terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, sehingga mampu membantu peserta didik dalam mengenal huruf vokal dan konsoanan, mengenal bunyi suku kata, serta menggabungkan suku kata menjadi kata secara bertahap.

Penerapan media KARSUKA memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, yang ditunjukkan oleh meningkatkan hasil posttest dibandingkan pretest pada seluruh indikator membaca. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,109 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca berada pada kategori rendah, sehingga diperlukan pembelajaran yang berkelanjutan agar peningkatan kemampuan membaca menjadi lebih optimal. Selain itu, respon peserta didik terhadap penggunaan media KARSUKA memperoleh presentase sebesar 97% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa media KARSUKA mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan meningkatkan keaktifan serta kepercayaan diri peserta didik dalam belajar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, K., Aghtiar Rakhman, P., Rokmanah, S., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Serang, K., & Banten, P. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1).
- Ainy Jovanda, N., Maharani, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Studi Literatur : Pengaruh Pengaplikasian Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 4).
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Amalinda, K. N., & Widyasari, C. (2022). Efektivitas Buku Ajar Happy Thinking Unit II My Family untuk Meningkatkan Kosa Kata Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5103–5112.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2786>
- Andini, T. D., Nurpratiwiningsih, L., Wahid, F. S., & Kunci, K. (2025). Strategi Pengajaran Pendidik dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Membaca (Vol. 8, Number 6).
<http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Aprilia Rahayu, D., Aditia Rigianti, H., & Author, C. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Sumba (Suku Kata, Menulis, dan Membaca) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*.
<https://e-journal.my.id/cjpe>
- Aribah, S., & Santi, A. U. P. (2024). Implementasi Penggunaan Media Papan Pintar

- Berbantuan Kartu Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1. *Jurnal UMJ*.
- Azhar, M. R., & Wuryan, S. (2024). Pengaruh Customer Engagement, Perceived Quality, dan Perceived Value terhadap Repurchase Intention pada Produk McDonald's. In *MES Management Journal* (Vol. 3).
- Azizah, A., Wulan, N. S., & Nuraeni, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.53515/qodiri>
- Azkiya, N., & Ridhuan, S. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas III SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat (Vol. 12, Number 1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Burhanuddin, & Khaer, J. (2025). "Pelatihan Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Guru di SD Negeri 1 Kalijaga Tengah." *ABDI POPULIKA*, 6(1).
- Cindrakasih, F., & Paujiah, E. (2021). Analisis Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan (Number 80). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Damanik, N., Malau, O. L., Sinaga, S., Siburian, R. D., & Simanjutak, T. (2025). Implementasi Pendekatan Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Mengatasi Kesulitan pada Materi Struktur Aljabar. <https://ejournal.as-salam.org/index.php/assalam>
- Depalina Siregar, S. (2024). Central Publisher Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartru Suku Kata Bergambar Di Raudhautul Autfal Darussalam Kota Siantar. <http://centralpublisher.co.id>
- Dwi Cahyono, D., Khusnul Hamda, M., Danik Prahastiwi, E., & Pacitan, I. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1). <https://doi.org/10.52266/Journal>
- Fadila, S., Guswita, R., & Sundahry. (2025). Beginning Reading Skills Through Syllable Method with Word Tree Media. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1667>
- Febi, C., Tanjung, P., & Anas, N. (2023a). Pengaruh Pemberian Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Kualitas Membaca pada Siswa. 4, 1513–1522. <http://jurnaledukasia.org>
- Febi, C., Tanjung, P., & Anas, N. (2023b). Pengaruh Pemberian Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Kualitas Membaca pada Siswa. 4, 1513–1522. <http://jurnaledukasia.org>
- Guru, S., Kesulitan, M., Permulaan, M., Kelas, S., Sdn, I., Kepa, D., & Barat, J. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas III SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat (Vol. 12, Number 1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Halimurosid, A. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Adiba: Journal Of Education*, 3(2).

- Hidayah, N. A., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2021). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Bawah Di MI Bahrul Ulum Sekapuk Ujungpangkah Gresik. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Hidayat, R., Parisu, C. Z. L., & Husain, I. A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 102 Kendari. 5(1).
- Hidayatullah, A. A., & Ramadhanti, D. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas: Apa Kata Siswa? *Journal of Social and Scientific Education*, 2(1).
- Insani, H. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1272>
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., Alfina, M., Fkip, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III SDN Ciceri Indah.
- Kafrawi, M., Ramdani, R., & Sekar Utami, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Motivasi ARCS(Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII di MTs Raudlatussibyan NW Belencong Tahun Pelajaran 2021/2022. 6(2). <http://jurnalkonstan.ac.id/index.php/jurnalHalaman|96>
- Kurnia, S. Y., Apriliya, S., & Hidayat, S. (2022). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan (Vol. 9, Number 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>
- Megawati. (2023). Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.
- Muzammil, L. (2021). Enhancing Reading Comprehension of Junior High School Students Through Scaffolding Instruction. <http://www.rong-chang.com>,
- Nabilah, M. I., Istiningsih, S., Erfan, M., & Tahir, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Baca Menggunakan Kartu Huruf Bermuatan Kearifan Lokal Suku Sasak. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEdJournal)*, 5(3), 257–261. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v5i3.360>
- Nenu, M. A. R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDK Wolomeli. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 557–570. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3447>

- Pasapan, D., & Tumbel, F. M. (2025). Hubungan Antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(3).
- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., Yampap, U., Hasyda, S., Guru Sekolah Dasar, P., & Artikel, R. (2021). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 187–191. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Pertiwi, D. S. K., & Pratikno, , Ahmad Sudi. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2).
- Putra, E. D., & Lutfiyah. (2021). Analisis Kesulitan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2).
- Qurrota Akyuna, R., Dwi Wahyuni, A., Mintasih, D., Yogyakarta Wonosari Indonesia, S., & koresponden, P. (2025). Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik.
- Rika Widhi Rahayu, F., & Dwi Wardhani, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Rizki, M., Rambe, R., & Siregar, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I SD Negeri 060820 Medan.
- Rukmana Dalima, A., Sari Pera Ayu, E., Rahmah, M., & Suriansyah, A. (2025). Penggunaan Media Kartu Abjad Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (10).
- Sakinah, R., Ramadhani, E., & Fakhrudin, A. (2022). Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Educatio*, 4(2).
- Saputra, R., Novaliyosi, N., Syamsuri, S., & Hendrayana, A. (2024). Systematic Literature Review: Strategi Scaffolding dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1697–1710. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3312>
- Saputri, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu Suku Kata Model Numbered Head Together. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 1.
- Sere, N., & Toding Bua, A. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Media Kartu Kata Bergambar Pada Materi Suku Kata Kelas I. *Normia Sere Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 7.
- Shima Mutmainnah, Mardianto Mardianto, & Ramadan Lubis. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa

- Kelas 2 di MIS Ar-rahman. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(2), 01–12. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i2.1661>
- Supanto, E., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2025). Pengembangan Media Kartu Huruf Dan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD NEGERI 19 Palembang. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 131–141. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2505>
- Syakila, A., Putri, A., Amalia, S., Jannah, R., Farhurohman, O., Sultan, U., & Hasanuddin Banten, M. (2026). Analisis Penggunaan Kartu Kata Bergambar Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.
- Thaharah, A., Musaddat, S., Wira, L., & Amrullah, Z. (2025). Pengembangan Media Kartu Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Sasak pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 25 Cakranegara. *Journal of Classroom Action Research*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i2.11378>
- Ummah, R., Suryani, N., Safara, T., Rahma, A., Kurnilasari, U., Dimas'udah, H. R., Arsariris, V., & Sukma, M. (2023). Tantangan Atau Hambatan Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi. In *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)* (Vol. 02, Number 1). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Wahab, A. A. (2022). Jurnal Terapan Sains & Teknologi Diagnosa Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLTV Melalui Pemetaan Kognitif Berbasis Polya dan Upaya Mengatasi dengan Scaffolding. *Fakultas Sains Dan Teknologi*, 4(1).
- Wahyuni. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Temas 02 Batu Melalui Penerapan Metode Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar. 2(1), 329–353. <https://jurnal.widyahumaniora.org>
- Wathon, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card.
- Wulandari, P. A., Sukartiningsih, W., & Pd, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar.
- Yubilia, W., & Yuli Satriani, F. (2023). Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan pada Pembelajaran Daring di Kelas 1B SDS Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Yunus, M., Riski Ardiansyah, M., setiawan, A., Rokania, S., & Hulu, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Number 6).